

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian sistem Progizi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem Progizi berhasil dikembangkan sebagai portal siswa berbasis web untuk pemilihan preferensi menu Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilengkapi dengan fitur filtrasi alergi makanan. Pengembangan dilaksanakan menggunakan metode Agile Scrum dalam tiga sprint dengan total durasi enam minggu, dan seluruh sembilan backlog item yang direncanakan berhasil diselesaikan dengan status Done. Metode Agile Scrum terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang terstruktur, terukur, dan dapat dievaluasi secara berkala melalui mekanisme sprint review pada setiap akhir sprint.
2. Fitur filtrasi alergi makanan pada sistem Progizi berhasil diimplementasikan dan berfungsi sesuai spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan. Sistem mampu mendeteksi kesesuaian antara data alergi yang dimiliki siswa dengan kandungan alergen pada setiap menu secara otomatis, menampilkan peringatan yang jelas kepada siswa, serta mencegah siswa menyimpan preferensi menu yang mengandung alergen miliknya. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian fungsional black box yang menunjukkan seluruh delapan skenario pengujian dinyatakan lulus, termasuk skenario filtrasi alergi dan pemilihan preferensi menu tidak aman.
3. Sistem Progizi memperoleh tingkat penerimaan pengguna yang tinggi berdasarkan hasil User Acceptance Test (UAT) yang melibatkan 60 responden dari SMK Cyber Jakarta dan SMA Negeri 38 Jakarta. Persentase penerimaan keseluruhan mencapai 83,45% yang termasuk dalam kategori Sangat Diterima. Komponen fungsionalitas yang diukur melalui skala

Ya/Tidak memperoleh persentase sebesar 98,33%, sedangkan komponen kepuasan yang diukur melalui skala Likert memperoleh persentase sebesar 81,07%. Hasil ini menunjukkan bahwa Progizi tidak hanya berfungsi secara teknis dengan baik, tetapi juga memberikan pengalaman penggunaan yang memuaskan bagi siswa sebagai pengguna akhir sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan sistem yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan lanjutan sistem Progizi.

1. Sistem Progizi saat ini masih mengandalkan input data menu secara manual oleh admin sekolah. Pada pengembangan selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan sistem secara langsung dengan data menu dari pihak penyedia program MBG, sehingga data menu dapat diperbarui secara otomatis dan mengurangi beban kerja admin sekolah.
2. Informasi kandungan gizi pada menu yang tersedia saat ini masih bersifat deskriptif dan diinput secara manual. Disarankan untuk menambahkan fitur perhitungan nilai gizi otomatis berdasarkan komposisi bahan makanan yang diinput, sehingga siswa dapat memperoleh informasi gizi yang lebih akurat dan terukur dalam setiap pemilihan menu.
3. Pengujian UAT pada penelitian ini hanya melibatkan responden dari dua sekolah di wilayah Jakarta Selatan. Untuk meningkatkan generalisasi hasil penerimaan pengguna, disarankan agar penelitian lanjutan memperluas cakupan pengujian ke sekolah-sekolah di wilayah lain, sehingga sistem dapat divalidasi pada konteks pengguna yang lebih beragam.
4. Sistem Progizi saat ini hanya dapat diakses melalui browser pada perangkat komputer maupun ponsel. Disarankan untuk mengembangkan versi aplikasi mobile berbasis Android maupun iOS pada penelitian selanjutnya, sehingga siswa dapat mengakses portal dengan lebih mudah dan nyaman melalui perangkat yang paling sering mereka gunakan sehari-hari.

5. Fitur pada sistem Progizi saat ini difokuskan pada sisi siswa dan admin sekolah. Disarankan untuk menambahkan peran pengguna baru pada pengembangan berikutnya, misalnya pihak penyedia atau dapur MBG, sehingga alur pemilihan menu hingga penyiapan makanan dapat terintegrasi dalam satu sistem yang lebih komprehensif.

